

E-MONEY PADA GENERASI Z
(STUDI PADA MAHASISWA S1 STAIN MANDAILING NATAL)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh
Gelar sarjana ekonomi (S.E) program studi perbankan syariah



NUR ATIKA

NIM: 20150037

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
E-MONEY PADA GENERASI Z
(STUDI PADA MAHASISWA S1 STAIN MANDAILING
NATAL)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh
Gelar sarjana ekonomi (S.E) program studi perbankan syariah



NUR ATIKA

NIM: 20150037

PEMBIMBING I

Satria Darma, M.E
NIP. 198710202019031009

PEMBIMBING II

Tentiyo Suharto, M.H
NIP. 198605122019081001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Money Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal)”** a.n Nur Atika, NIM. 20150037, Program Studi Perbankan Syariah telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 22 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Erpiana Siregar, M.E NIP.198907072019032017	Ketua/Merangkap Penguji I		05/ 2024 09
2	Siti Kholijah, M.E NIP.199001282019032017	Sekretaris/Merangkap Penguji II		05/09/2024
3	Arwin, SHI, M.A NIP.198512162019031007	Penguji III		03/09/2024
4	Tentiyo Suharto, M.H NIP.198605122019081001	Penguji IV		03/09-2024

Mandailing Natal, Agustus 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Samper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nur Atika
NIM : 20150037
Semester/TA : VIII/2024
Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan *E-Money* Pada Generasi Z
(Studi Pada Mahasiswa SI STAIN Mandailing Natal)
Pembimbing I : Satria Darma, M.E

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
26/07-2024	Pembuatan BAB I		
29/07-2024	Pembuatan BAB II		
5/8-2024	Pembuatan BAB III		
7/8-2024	Pembuatan BAB 4 & 5 serta acc angket		
8/8-2024	Acc skripsi		
	PELAKSANA MUNAQASYAH		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, Ketua Prodi
Perbankan Syariah

ARWIN, SHI, M.A.
Nip. 198512162019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nur Atika
NIM : 20150037
Semester/TA : VIII/2024
Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan *E-Money* Pada Generasi Z
(Studi Pada Mahasiswa SI STAIN Mandailing Natal)
Pembimbing II : Tentiyo Suharto, M.H

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
26-07-2024	Pembahasan bab I dan Abstrak.		
29-07-2024	Pembahasan bab II		
31-07-2024	Pembahasan bab III		
02-08-2024	Pembahasan bab IV dan V		
06-08-2024	See selanjutnya ke pembimbing I.		
	PELAKSANA MUNAQASYAH		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, Ketua Prodi
Perbankan Syariah

ARWIN, S.H.I, M.A.
Nip. 198512162019031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Atika

Nim : 20150037

Tempat/Tgl. Lahir : Huta Pungkut, 07 Juni 2002

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Huta Pungkut, Kec. Kotanopan, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Penggunaan *E-Money* Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal)"** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kelasahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2024
Yang membuat pernyataan




Nur Atika
NIM. 20150037

Lembar Persetujuan Pembimbing

Pembimbing Skripsi Atas Nama Nur Atika, Nim. 20150037 Dengan Judul Skripsi: **"Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan *E-Money* Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal)".** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah. Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I



Satria Darma, M.E

NIP. 198710202019031009

Pembimbing II



Tentiyo Suharto, M.H

NIP.198605122019081001

MOTTO

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

ABSTRAK

Nur Atika (NIM. 20150037). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan *E-Money* Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) mandailing Natal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui factor – factor yang mempengaruhi penggunaan *e-money* pada generasi Z. untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian dengan menggunakan sampel mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal dengan metode *purposive sampling*. Variabel penelitian ini terdiri dari, kemanfaatan (X1), kemudahan (X2), Pengaruh Sosial(X3) dan penggunaan *e-money* (Y). penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner online menggunakan *google form* dengan 88 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemanfaatan terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $3,670 > 1,666$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Selanjutnya kemudahan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-money* ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $5,507 > 1,666$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan pengaruh sosial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-money* ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1,131 < 1,666$ dengan nilai signifikan $0,261 > 0,05$. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa kemanfaatan, kemudahan dan pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal ini dibuktikan dengan hasil f_{hitung} lebih besar dari nilai f_{tabel} yaitu $50,083 > 2,71$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Kemanfaatan, Kemudahan, Pengaruh Sosial, Penggunaan *E-Money*.

ABSTRACT

Nur Atika (NIM. 20150037). Factors that Influence the Use of E-Money in Generation Z (Study of STAIN Mandailing Natal Undergraduate Students). This research was conducted at the State Islamic Religious School (STAIN) Mandailing Natal. The aim of this research is to determine the factors that influence the use of e-money in generation Z. To achieve this aim, research was conducted using a sample of STAIN Mandailing Natal undergraduate students using a purposive sampling method. The variables of this research consist of usefulness (X1), convenience (X2), Social Influence (X3) and use of e-money (Y). This research uses primary data, which was obtained from distributing online questionnaires using Google Form with 88 respondents. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this research show that there is a positive and significant influence on the use of e-money among undergraduate students at STAIN Mandailing Natal. This is proven by the tcount value being smaller than the t table, namely $3.670 > 1.666$ with a significant value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, convenience also has a positive and significant effect on the use of e-money, as evidenced by the t value being smaller than the t table, namely $5.507 > 1.666$ with a significant value of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, social influence does not have a positive and significant effect on the use of e-money. This is proven by the tcount value being smaller than the t table, namely $1.131 < 1.666$ with a significant value of $0.261 > 0.05$. Then the results of the research show that usefulness, convenience and social influence have a positive and significant influence on the use of e-money among STAIN Mandailing Natal undergraduate students, as evidenced by the results of fcount being greater than the ftable value, namely $50.083 > 2.71$ with a significant value of $0.000 < 0, 05$.
Keywords: Usefulness, Convenience, Social Influence, Use of E-Money.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan (kebodohan) zaman yang terang benderang (penuh dengan ilmu pengetahuan).

Sehubung dengan selesainya skripsi penulis yang berjudul “Factor – Factor Yang Mempengaruhi Penggunaan *E-Money* Pada Generasi Z(Studi Pasa Mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal)” Tentunya ini tidak terlepas dari dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Arwin, SHI, M.A, selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah
3. Bapak Satria Dharma, M.E selaku dosen pembimbing 1 dan bapak Tentiyo Suharto, M.H selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama menuntut ilmu di Prodi Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal.
5. Kepada ibu tercinta alm. Nurli, banyak hal menyakitkan yang penulis lalui, babak belur dihajar kenyataan yang kadang tidak sejalan. Tapi itu tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih penulis atas kehidupan yang sudah ibu berikan. Penulis persembahkan karya sederhana ini untuk ibu.
6. Ibu Nur Leli dan ibu Nur Asiah selaku orang tua penulis tercinta. Terimakasih sudah menganggap penulis sebagai anak. Terimakasih sudah menjadi sosok ibu yang sangat hebat yang senantiasa untuk mendoakan, mendukung, memotivasi serta memberikan waktu, tenaga dan materi sampai penulis ada di titik ini. Terima kasih selalu atas kasih sayang yang telah diberikan.

7. Sahabat seperjuangan Riadoh Lubis dan Dewi Usnaini selaku sahabat seperjuangan mulai dari masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi. Terima kasih sudah menjadi partner terbaik selama 4 tahun.
8. Teman-teman Perbankan Syariah A angkatan 2020 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih sudah bertanggung jawab atas apa yang sudah dimulai dan diselesaikan dengan sebaik mungkin. Terimakasih sudah bertahan dan menikmati proses yang bisa di bilang tidak mudah.

Saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini kearah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis,

Panyabungan, 6 Agustus 2024



Nur Atika
NIM. 20150037

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s`a	s`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	z`al	z`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... يَ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
وَ ؤ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِوْ...	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis atas
اِ... اِوْ...	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di bawah
اِوْ... اِوْ...	dommah dan wau	u>	u dan garis di atas

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: اِ namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL

SAMPUL HALAMAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMIMBING	
SURAT PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI	
MOTTO	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka	10
1. Uang	10
2. Teori Tentang Uang	13
3. <i>E-Money</i>	15
4. <i>E-Money</i> Menurut Prespektif Islam	17
5. Kelebihan dan Kekurangn <i>E-Money</i>	19
6. Generasi Z	20
7. Karakteristik Generasi Z.....	23
B. Hasil Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	37
1. Temuan Umum	37
2. Temuan Khusus	44
B. Hasil Analisis Data	48
1. Pengujian Kualitas Data	48
2. Uji Asumsi Klasik	51
3. Uji Kelayakan model	54
4. Intepretasi Model	57
C. Hasil Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perusahaan Penyelenggara Uang Elektronik	16
Tabel 4.1 Penyebaran kuesioner	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	47
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis <i>E-Money</i>	47
Tabel 4.6 Karakteristik Responden	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas X.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas	50
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Logo STAIN Mandailing Natal	40
Gambar 4.2 Struktur Organisasi STAIN Mandailing	41
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Angket	68
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas	71
Lampiran 3 Uji Reabilitas	76
Lampiran 4 Uji Multikolinieritas	77
Lampiran 5 Heteroskedastisitas dan Uji Normalitas.....	78
Lampiran 6 Uji F dan Uji T	79
Lampiran 7 Uji Kefisien Determinasi	80
DOKUMENTASI	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi zaman sekarang yang sangat cepat, membuat gaya hidup masyarakat berubah dan semakin bergantung pada teknologi informasi yang mempermudah semuanya termasuk transaksi. Penerapan informasi teknologi sekarang sudah banyak digunakan dalam aktifitas sehari-hari terutama kalangan mahasiswa, bisa dilihat dari banyaknya sekarang pembayaran untuk mempermudah Masyarakat bertransaksi.

Penggunaan teknologi modern sebagai alat pembayaran non-cash telah berkembang pesat disertai dengan berbagai inovasi yang mengarah pada penggunaannya yang semakin efisien, aman, cepat dan nyaman. Sebenarnya uang elektronik sama dengan uang tunai, hanya saja nilai uang tersebut dikonversikan ke dalam format elektronik, produk e-money pada umumnya dikategorikan atas dua kelompok yaitu *card-based product* dan *software based product*. (Arif Susanto, 2018)

1. Card-based product

Jenis produk ini menggunakan kartu dengan teknologi *smart card* (kartu pintar). Kartu pintar adalah kartu plastic, dan berisi satu atau lebih chip semikonduktor tertanam. Kartu pintar biasanya memiliki tempat penyimpanan di EEPROM berfungsi sebagai penyimpanan saldo. Dan juga tersedia mikroprosesor untuk melakukan proses data untuk *e-money*.

2. Software based product.

Jenis produk ini berbasis server dimana nilai elektronik terletak pada suatu server yang terhubung melalui suatu jaringan/internet. Mekanisme pemindahan dana dilakukan melalui suatu jaringan komunikasi seperti internet pada saat melakukan sebuah transaksi pembayaran. Biasanya jenis produk ini digunakan oleh penerbit yang berasal dari perusahaan

operator telekomunikasi(non perbankan) karena mereka sudah memiliki jaringan komunikasi yang terhubung dengan alat pembaca.

Di zaman sekarang uang tidak hanya berbentuk fisik saja (uang tunai), sekarang sudah ada teknologi yang membuat uang menjadi tidak berwujud (non tunai) seperti *e-money* dan uang elektronik. *E-money* akan menyimpan sejumlah uang dalam nominal berapapun dalam perangkat elektronik agar lebih praktis.

Penyedia *e-money* di Indonesia berasal dari Bank dan Lembaga Selain Bank (LSB). Meskipun lembaga penyedia sudah cukup banyak, namun pemakaian *e- money* masih relatif sedikit di kalangan masyarakat Indonesia. Dibandingkan sistem pembayaran melalui e-channel lainnya, pertumbuhan *e-money* berada di urutan paling bawah. Pertumbuhan tertinggi adalah ATM. pada tahun 2015 pertumbuhan ATM sebesar 90,48%. Di urutan kedua adalah internet banking sebesar 46,83%; ketiga adalah SMS/*Mobile Banking* sebesar 31,75%, kemudian mesin EDC (*electronic data capture*) di maksud sisi ke empat sebesar 26,98%; kelima kartu kredit sebesar 19,05%; dan posisi paling rendah adalah *e-money* sebesar 7,94% .(Suwandi & Azis, 2018)

Menurut (Bank Indonesia 2019) Indonesia adalah perekonomian yang berpotensi besar untuk menyerap arus digitalisasi. Dengan populasi penduduk terbesar keempat di dunia dan struktur demografis yang didominasi oleh generasi Z. Indonesia memiliki segmen konsumen paling prospektif untuk menyerap gelombang digitalisasi. Lebih dari 60% dari populasi penduduk Indonesia yang mencapai 265 juta penduduk.

E-money merupakan instrument pembayaran berupa uang elektronik yang memanfaatkan teknologi untuk kegiatan operasionalnya. Dalam system ini, uang disimpan di dalam suatu perangkat seperti chip atau server. Sebelum dapat melakukan transaksi dengan *e-money*, pengguna diwajibkan untuk mendepositokan sejumlah dana kepada penyedia layanan.

E- money dijelaskan sebagai alat pembayaran dalam bentuk kartu elektronik dengan nilai uang terrekam di dalamnya, diatur oleh Peraturan

Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018. Munculnya uang elektronik juga dilandasi oleh Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 dan Nomor 16/PBI/2014 sebagai salah satu faktor pendukung agenda Bank Indonesia dalam mewujudkan masyarakat agar dapat mengurangi penggunaan uang tunai di Indonesia.(Jona Benedit, 2019)

E-money merupakan salah satu alternatif yang sangat potensial dalam peningkatan inklusi keuangan. Hal ini menandakan bahwa digitalisasi pada bidang keuangan dan perbankan terus bertumbuh dan menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut membuat masyarakat Indonesia mulai bergerak menjadi *cashless society* yaitu terjadinya perubahan kebiasaan masyarakat menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran bertransaksi berubah dengan menggunakan media lain yaitu seperti kartu debit, kartu kredit, maupun *e-wallet*. Ini terbukti dengan instrument di Indonesia dari tahun ke tahun penggunaan *e-money* terus meningkat.(Suliatyo Seti Utami, 2017)

Dulu sebelum *e-money* berkembang seperti sekarang, masyarakat menggunakan uang cash/tunai , itu yang membuat susah dan apabila uang tunai yang di bawa lumayan banyak mungkin lebih merefreshkan. Tapi semenjak adanya *e-money* ada beberapa manfaat dari system pembayaran non tunai tersebut yakni transaksi kapanpun dan dimanapun karena tidak perlu bawa uang cash. Serta lebih mudah mengatur pengeluaran dengan mengisi saldo hariannya seperlunya, praktis dan tidak perlu membawa fisik uang tunai, inilah yang sebenarnya digunakan generasi Z karena generasi Z adalah generasi yang terus mengikuti perkembangan teknologi.

Selanjutnya dengan adanya *e-money* dalam ekonomi modern seperti sekarang, dimana sumber daya alam mulai berkurang sehingga bila terus menggunakan uang dalam bentuk fisik (kertas dan logam) maka di khawatirkan sumber daya alam akan musnah, maka dari itu dibutuhkan penggunaan uang dalam bentuk digital. dengan adanya *E-money* bisa mengurangi penggunaan sumber daya alam dan juga lebih mempermudah masyarakat.

Tujuan dari uang elektronik atau biasa disebut *e-money* adalah sebagai alat pembayaran dapat memberikan manfaat berupa memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai. Selain itu pemegang kartu elektronik tidak lagi menerima uang kembalian dalam bentuk barang (seperti permen) akibat pedagang tidak mempunyai uang kembalian bernilai kecil (receh). Bukan hanya itu uang elektronik juga memiliki tingkat efisiensi yang tinggi karena sangat applicable untuk transaksi massal yang nilainya kecil namun frekuensinya tinggi.

Uang elektronik menawarkan transaksi lebih cepat dan nyaman dibandingkan dengan uang cash, khususnya untuk transaksi yang bernilai kecil (micro payment), sebab dengan uang elektronik transaksi tersebut dapat dilakukan dengan lebih mudah dan murah serta menjamin keamanan dan kecepatan transaksi, baik bagi konsumen maupun bagi pedagang. Keamanan dan kecepatan transaksi tentunya menjadi komoditi yang diperlukan dan menjadi semacam enablers yang cukup efektif. (Arif Susanto, 2018)

Kebutuhan teknologi mengindikasikan perlunya penerapan teknologi dalam menunjang kinerja dan pengetahuan. Seperti contohnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu dulu Masyarakat hanya membutuhkan telepon kabel, kemudian dengan perkembangan teknologi Masyarakat membutuhkan telepon tanpa kabel. Sama halnya dengan uang, dulu masyarakat bisa tanpa uang digital tapi sekarang uang digital sudah menjadi kebutuhan dan bisa dikatakan 80% Masyarakat membutuhkan uang digital.

Teknologi sangat memiliki pengaruh yang sangat besar pada kehidupan sehari-hari manusia terutama pada generasi Z. Karena perkembangan teknologi telah mengubah cara berkomunikasi, bekerja, belajar, bermain dan bahkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. (M Abdurrahim Suwandi, 2018)

Permintaan dalam penggunaan *e-money* semakin meningkat sehingga diperlukan analisis faktor yang menyebabkan peningkatan minat dari pengguna *e-money*. Terdapat beberapa model yang dapat menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi diterimanya penggunaan suatu teknologi yaitu seperti

Technology Acceptance Model (TAM) dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Adapun komponen dalam model TAM yaitu: persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, sikap terhadap perilaku, minat perilaku dan penggunaan teknologi sesungguhnya. Sedangkan pada model UTAUT menggunakan harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas sebagai faktor yang dapat mempengaruhi diterimanya penggunaan suatu teknologi. (Andreas Chang, 2012)

Adanya teknologi dapat merubah kondisi sistem pembayaran yang menjadi digital. Dengan teori yang ada yaitu TAM dan UTAUT yang dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *e-money* yang didominasi oleh generasi Z.

Uang mempunyai dinamika yang panjang mulai dari bahan sampai fungsinya. Sejalan dengan perkembangan waktu, nilai uang tidak didasarkan pada nilai bahannya tetapi pada jaminan otoritas yang mengeluarkannya. Dari sisi ekonomi, fungsi uang cenderung tidak mengalami perubahan yang signifikan dimana fungsi pokoknya tetap sebagai alat pembayaran transaksi.

Uang pernah di fungsikan sebagai alat tukar bagi perusahaan untuk alat penukar yang berlaku hanya dilingkungan perusahaan atau perkebunan tersebut. Pada masa pemerintahan hindia-belanda, berkembang “uang kebon” yang dicetak dan diedarkan oleh masing-masing perusahaan dan hanya berlaku di lingkungan tersebut. Pada era modern, pencetakan dan peredaran yang difungsikan seperti uang yang berlaku di lingkungan terbatas perusahaan yang bersangkutan sangat lazim dengan bahan yang semakin canggih. Era koin semakin ditinggalkan dan digantikan dengan uang digital. Bagi otoritas, pencetakan uang tersebut dapat didukung hanya diberlakukan untuk mendukung kelancaran transaksi terbatas pada internal perusahaan dan tidak dijadikan alat untuk menyandera para pekerja sebagaimana dilakukan pada era berlakunya “uang kebon”.(Andrian Pujiono, 2021)

Uang kebon merupakan alat tukar yang digunakan oleh penguasa perkebunan untuk mengikat atau memperkejakan para kuli diperkebunan.

Sebagai Gen yang tumbuh erat dengan perkembangan teknologi membuat Gen Z terbiasa hidup di lingkungan yang serba cepat, dan dimudahkan dalam berbagai hal karena semua dapat diakses melalui perangkat yang dinamakan *smartphone*. Di satu sisi Gen Z merupakan generasi yang tumbuh di era yang mana keluarga secara ekonomi rata-rata lebih stabil, sehingga Gen Z juga secara umum tumbuh di lingkungan yang cukup nyaman dan terpenuhi baik secara materi, serta secara Pendidikan. Secara Pendidikan, para Gen Z juga memiliki kesempatan untuk bisa sekolah di sekolah-sekolah pilihan atau sekolah favorit sesuai versinya masing-masing. (Theresia Agnes, 2023)

Gen Z adalah perkembangan teknologi yang memberi kesempatan bagi anak untuk bisa memperoleh atau mengakses informasi dari berbagai sumber dan dari berbagai belahan negara. Hal ini membentuk Gen Z menjadi Generasi yang cukup kritis dalam menyikap informasi, yang juga terbawa pada keseharian mereka. Oleh karena itu, kalau terkadang Orang tua merasa Gen Z ini tidak dapat dinasehati, bisa saja hal ini disebabkan karena Gen Z tumbuh di era dimana semua informasi berdatangan dari berbagai sisi dan memang dibutuhkan kemampuan untuk memilah informasi yang dapat diterima, sehingga Gen Z kerap mempertanyakan informasi yang diterima dan tidak langsung menyetujui tanpa adanya dasar atau bukti yang valid.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 22 mei 2024 banyak mahasiswa yang menggunakan *e-money* untuk mempermudah dan lebih cepat untuk melakukan transaksi. Terutama untuk anak kos yang jauh dari orang tua, itu memudahkan apabila orang tua mengirim uang belanja bulanan. Dengan adanya *e-money* selain lebih aman juga mempermudah semua transaksi tanpa harus membawa uang tunai.

Muhammad Muslimin Mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan tahun 2022 mengatakan Muslimin merasa lebih memudahkan dalam bertransaksi, misalnya mau belanja online ataupun keperluan lainnya sudah langsung bisa bertransaksi di media sosial ataupun di berbagai media lainnya seperti tiktok, shopee, maupun aplikasi belanja lainnya. Muslimin juga

mengatakan *e-money* mumbuat lebih praktis dalam menyimpan dan menggunakan uang.

Khoirun Nisa mahasiswa prodi hukum keluarga islam Angkatan 2022 mengatakan juga mempermudah dalam bertransaksi tanpa harus membawa uang cash kemana-mana, selain itu nisa juga mengatakan itu membuat dia lebih mempermudah anak kos seperti nisa tanpa harus pulang kampung setiap kali kehabisan uang.

Riska Sofi Yanti mahasiswa prodi manajemen bisnis syariah Angkatan 2022 juga mengatakan dengan adanya *e-money* mempermudah Riska dalam melakukan transaksi tanpa harus membawa uang cash dalam jumlah besar. Riska juga mengatakan ini sangat membantu untuk orang yang lupa

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *E-money* pada Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal)” dengan responden mahasiswa STAIN Mandailing Natal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal?
2. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal?
3. Apakah pengaruh sosial berpengaruh terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal?
4. Apakah pemanfaatan, kemudahan dan pengaruh sosial berpengaruh terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kemanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal
2. Untuk mengetahui apakah kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh sosial berpengaruh terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal.
4. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan, kemudahan dan pengaruh sosial berpengaruh terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa S1 STAIN Mandailing Natal..

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk semua pihak yang berkepentingan untuk penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan gagasan mengenai penggunaan *e-money* pada generasi Z, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, berguna bagi masyarakat dan sebagai masukan tentang penggunaan *e-money* bagi mahasiswa dan peneliti lainnya sebagai referensi untuk menyusun penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu – ilmu ekonomi yang telah didapatkan oleh peneliti selama menempuh pendidikan pada program studi perbankan syariah. Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai *e-money* pada generasi Z.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini peneliti menjelaskan tentang latar belakang, rumusuan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pada penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab kedua ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini menjelaskan metode penelitian yang meliputi objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini menganalisis data dan pembahasan yang dilakukan peneliti untuk menjawab perumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil analisis, saran, serta keterbatasan penelitian.